

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil analisa sumber dan penggunaan modal kerja pada perusahaan Berdikari Jaya Craft diketahui bahwa bertambahnya modal kerja sebesar Rp. 12.638.260,- berasal dari akumulasi depresiasi Rp.7.582.800,- dimana akumulasi depresiasi pada tahun 2013 Rp. 40.799.600,- berubah di tahun 2014 menjadi Rp.48.382.400,- . Laba bersih sebesar Rp.75.186.860,- dimana pada tahun 2013 sebesar Rp.72.102.950,- berubah di tahun berikutnya tahun 2014 sebesar Rp. 75.186.860,-. Hutang dagang Rp. 980.000,- dimana pada tahun 2013 sebesar Rp 114.300.000,- dana pada tahun 2014 berkurang menjadi Rp. 113.320.000,-. Bertambahnya mobil dan truk sebesar Rp. 12.811.350,- dimana mobil dan truk tahun 2013 sebesar Rp. 126.000.000,- dan pada tahun 2014 menjadi Rp. 138.811.350,-. Berkurangnya laba dibagi sebesar Rp.60.910.850,- yang diperoleh dari tahun 2013 sebesar Rp.64.501.650,- dan pada tahun 2014 menjadi Rp.60.910.850,-.
2. Kinerja keuangan ditinjau dari rasio keuangan likuiditas yang meliputi *current ratio* pada perusahaan Berdikari Jaya Craft di tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 8.66% hal ini disebabkan adanya penurunan jumlah aktiva lancar yang tidak sebanding dengan turunnya jumlah hutang lancar pada tahun 2014. *Cash ratio* pada tahun 2014 mengalami perubahan sebesar 6.95% hal ini menunjukkan adanya penurunan kas pada tahun 2014 ,dimana perusahaan tidak ingin terdapat dana (kasnya) ada yang mengganggu atau

tidak produktif. Pada *Leverage*, *Debt Ratio* pada tahun 2014 turun sebesar -0,74%. Penurunan pada sisi hutang berarti baik bagi perusahaan karena perusahaan dianggap mampu untuk membayar hutang-hutang perusahaan. Semakin rendah nilai hutang semakin baik kinerja perusahaan untuk tetap melakukan kegiatan-kegiatan. *Debt Equity Ratio* pada tahun 2013 sebesar 28.29% pada tahun 2014 27.09% menunjukkan nilai hutang perusahaan mengalami penurunan.

3. Kinerja keuangan ditinjau dari rasio aktivitas yang meliputi perputaran total aktiva pada tahun 2013 sebesar 0,76 kali dan pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebanyak 0,03 kali. Hal ini disebabkan jumlah pendapatan perusahaan pada tahun 2014 lebih besar dibandingkan pada tahun sebelumnya yakni tahun 2013. Peningkatan, hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan semakin baik dalam mengelola jumlah seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan volume penjualan. Rata-rata hari pengumpulan piutang perusahaan Berdikari Jaya Craft pada tahun 2014 lebih cepat berputar yaitu selama 4.05 atau 4 hari, dibandingkan rata-rata hari pengumpulan piutang pada tahun 2013. Peningkatan ini menunjukkan semakin efektifnya pengelolaan dana-dana yang berada diluar perusahaan (piutang) untuk kembali ke dalam perusahaan menjadi uang kas perusahaan. Perputaran aktiva tetap pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 0,07 kali. Hal ini disebabkan jumlah pendapatan perusahaan pada tahun 2014 lebih besar apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya tahun 2013. Peningkatan ini menunjukkan kemampuan perusahaan semakin baik dalam mengelola jumlah seluruh aktiva tetap yang dimiliki untuk menghasilkan volume penjualan.

4. Kinerja keuangan ditinjau dari rasio profitabilitas yang meliputi Margin Laba Bersih pada tahun 2014 tidak mengalami perubahan atau relatif tetap apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya tahun 2013 hal ini menunjukkan bahwa kestabilan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien sehingga laba bersih sesudah dipotong oleh bunga dan pajak yang dihasilkan perusahaan pada tahun 2014 adalah tetap seperti tahun sebelumnya. Sebaliknya dengan Margin laba kotor perusahaan pada tahun 2014 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya tahun 2013 dengan naiknya laba kotor di tahun 2014 ini menunjukkan kemampuan perusahaan yang lebih baik untuk memproduksi secara efisien sehingga laba kotor sebelum bunga dan pajak yang dihasilkan bertambah.

B. Saran

1. Agar pendapatan laba semakin besar salah satunya dengan memperluas jangkauan penjualan hasil produksi baik di dalam negeri atau luar negeri selain itu juga memperbanyak variasi-variasi hasil usaha perusahaan yang diharapkan dapat menarik perhatian konsumen untuk membeli dan menggunakan hasil produksi perusahaan.
2. Lebih efisien dalam penggunaan modal kerja perusahaan baik dalam operasi sehari-hari perusahaan, membelanjani kebutuhan perusahaan dan dalam mensejahterakan para karyawan-karyawan perusahaan.
3. Untuk peneliti selanjutnya supaya untuk meneliti dengan menggunakan variabel yang berbeda. Hal ini dimaksudkan agar supaya perusahaan mendapatkan informasi yang bermanfaat dan menguntungkan bagi perusahaan untuk mengembangkan usaha dan perusahaan.